

## TAJUK RENCANA

### Dilema Minyak Goreng

**KEBUTUHAN** masyarakat terhadap bahan pokok termasuk minyak goreng, gas elpiji dan bahan bakar minyak (BBM) pada bulan Ramadan sampai Idul Fitri biasanya cenderung meningkat. Bahkan sering ada lonjakan kebutuhan sejumlah bahan pokok tertentu yang melonjak, sehingga persediaan di pasar berkurang dan harga cenderung naik.

Di tengah kebutuhan meningkat pada Ramadan ini, ada sejumlah masalah yang berpotensi menghambat distribusi dan ketersediaan barang kebutuhan pokok masyarakat selama Ramadan sampai lebaran memdatang. Yang pasti, ketersediaan beras di berbagai daerah sudah dinyatakan cukup bahkan melimpah. Kondisi berbeda bisa terjadi pada minyak goreng gas elpiji, dan BBM. Hal ini tentu tidak lepas dari isu-isu masalah yang berkembang beberapa hari terakhir ini.

Seperti kita ketahui bersama, beberapa waktu lalu sempat muncul masalah stok elpiji 3 kilogram di sejumlah pengecer. Bahkan sempat pula muncul wacana bahwa gas melon 3 kilogram hanya boleh dijual di pangkalan. Akibatnya, elpiji 3 kilogram sempat 'menghilang' sehingga pedagang eceran kelabakan.

Ketersediaan elpiji 3 kilogram mulai dapat diatasi, muncul temuan pengolotan BBM jenis pertalit dan ptamax Pertamina, disusul kemudian masalah MinyakKita kemasan 1 liter yang takarannya berkurang, tidak sesuai standar. Selisih takaran berkurang itu ditemukan di sejumlah daerah.

Seperti di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah, tim inspeksi dari Polda Jateng menemukan ribuan botol kemasan merek MinyakKita tutup kuning yang isinya tidak sesuai ketentuan. Dari 10 botol sampel MinyakKita yang diteliti petugas, ada takaran kurang sekitar 20 mililiter setiap botol. Akibatnya, produk tersebut disegel sementara oleh aparat Polda Jateng.

Dalam penelusuran lebih lanjut, ditemukan bukti bahwa kemasan MinyakKita yang isinya tidak memenuhi standar tersebut dikarenakan proses pengisian masih dilakukan secara manual. Sementara itu MinyakKita yang proses pengisian dilakukan secara mekanis tidak ada pengurangan takaran.

Lantas, bagaimana dengan isu-isu sekitar BBM?

Ditreskrimsus Polda DIY baru saja menemukan penyalahgunaan (BBM) bersubsidi jenis biosolar di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Menurut Dirreskrimsus Polda DIY, Kombes Pol Wirhanto Hadicaksono, modusnya tersangka berkeliling membeli biosolar dari satu SPBU ke ke SPBU yang lain, menggunakan mobil Isuzu Panther dengan tanki yang telah diganti. Dari tanki asli volume 60 liter menjadi tanki truk volume 100 liter. Saat pembelian di masing-masing SPBU, pelaku mengganti plat atau nomor polisi kendaraan serta barcode BBM bersubsidi MyPertamina yang dibeli secara online.

Dari berbagai isu yang berkembang akhir-akhir ini, masalah elpiji 3 kilogram, pengoplosan pertalit dengan ptamax, tentunya pemerintah harus bisa memberikan kepastian, bahwa ketersediaan minyak goreng dijamin selalu cukup selama Ramadan sampai lebaran mendatang. Di sisi lain, konsumen minyak goreng, khususnya di pedesaan tidak pernah memperlakukan selisih takaran. Yang penting kebutuhan terhadap minyak goreng bisa terpenuhi.

Kalaupun ada kesengajaan produsen pengurangi takaran isi MinyakKita kemasan 1 kilogram, biarlah kesadaran dan nurani mereka segera terbuka. Terkait distribusi elpiji 3 kilogram, pengoplosan pertalit dengan ptamax, dan penyalahgunaan BBM bersubsidi, biarlah aparat berwenang yang bertindak tegas. □ - f

# Minyak yang Bikin Heboh



Djati Julitriarsa

**BELUM** lagi masalah yang terkait dengan kasus bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertamina yang dioplos beberapa waktu yang lalu, dan sangat merugikan negara serta terutama masyarakat yang mencapai triliunan rupiah dan proses hukumnya nampaknya masih berlangsung terkait hal itu, sekarang kita dihebohkan lagi dengan munculnya kasus baru yang berkaitan dengan minyak goreng, yakni MinyakKita, yang dilakukan kecurangan berkaitan dengan mengurangi takaran dari label kemasan yang sebenarnya, sehingga dalam hal ini menjadikan pemerintah pusat lewat instansi yang berwenang melakukan sidak ke pelbagai pasar tradisional, guna melakukan pengecekan langsung di lapangan sehubungan adanya kecurangan seperti itu.

Kasus yang berhubungan dengan MinyakKita ini tentu saja perlu menimbulkan kerugian serta kesengsaraan gara-gara ulah oknum tertentu yang sengaja untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok mereka. Namun yang jelas terhadap dua hal tersebut, perlu adanya ketegasan dari pihak aparat penegak hukum, guna memberikan sanksi yang signifikan sehubungan dengan beberapa cara yang telah dilakukan para oknum yang bersangkutan.

**Menegakkan Supremasi Hukum**  
Memperhatikan bahwa tindak kejahatan yang dilakukan oknum tertentu dalam upaya memperkaya diri sendiri atau kelompoknya, benar-benar merupakan suatu tindakan yang telah melanggar sumpah jabatan mereka, dan yang jelas merugikan keuangan negara dan juga menyengsarakan masyarakat luas, terutama para rakyat kecil, apalagi temuan terkait dengan pengurangan takaran MinyakKita ini ditemukan pada saat ini, yang no-

tabene menjelang Lebaran tahun 2025, dimana kebutuhan masyarakat luas jelas membutuhkan komoditi semacam itu. Oleh sebab itu kalau oknum tersebut dapat ditangkap, maka selayaknya aparat perlu menegakkan hukum, dan mampu memberikan sanksi yang tegas, agar negeri ini akan selalu terjaga supremasi hukumnya. Dan tentu



KR-JOKO SANTOSO

saja dalam hal penegakan hukum ini tidak boleh tebang pilih, sehingga siapa pun yang terlibat di dalamnya harus menerima sanksinya yang setimpal.

Perlu diingat bahwa hukum yang berlaku di Indonesia tidak hanya dapat diterapkan kepada kelompok masyarakat miskin atau kelompok kecil saja, namun juga harus dapat diterapkan bagi seluruh warga negara Indonesia, termasuk para pejabat yang berbuat curang serta merugikan negara, tanpa terkecuali.

**Pengawasan yang Kontinyu**  
Sehubungan dengan kasus yang muncul seperti di atas, dan nampaknya memperhatikan fenomena di lapangan, terutama menjelang hari-hari raya tertentu seperti Lebaran kali ini, seringkali didapatkan adanya upaya pihak-pihak tertentu yang me-

lakukan suatu tindakan yang kurang bahkan tidak terpuji, yakni ibarat "Mengail di air yang keruh" dan yang jelas akan menyengsarakan masyarakat luas dengan tujuan utamanya adalah mencari kepuasan serta memperkaya diri sendiri, maka kiranya perlu dicermati ketika saat-saat seperti ini pihak aparat yang berwenang melakukan pengawasan yang kontinyu pada waktu seperti ini, agar lain kali tidak akan kecolongan lagi dengan munculnya tindakan yang merugikan negara serta masyarakat luas. Bukankah pepatah lama menyebutkan bahwa "Mencegah lebih baik daripada mengobati?" Mengapa tidak kita lakukan?

Bila pengawasan kontinyu seperti ini dapat dilakukan maka dapat dipastikan hal-hal yang merugikan rakyat kecil terutama dan kerugian negaram tidak akan muncul dan terluang lagi di masa yang akan datang, sehingga pemerintah pusat maupun daerah akan menjadi lebih fokus dalam mengemban tugas dan tanggungjawabnya dalam upaya semakin mewujudkan kesejahteraan rakyat dan akan semakin dapat melakukan efisiensi anggaran belanja negara. Dan tentu saja kita berharap kasus seperti ini tidak akan terjadi lagi di bumi Indonesia, serta segera dapat mewujudkan cita-cita bangsa menyongsong Indonesia Emas. Semoga. (\*)-d

**\*)Drs Djati Julitriarsa MM,**  
Dosen Purna Tugas LL Dikti Wilayah V  
Dpk di Sekolah Tinggi Ilmu  
Manajemen YKPN Yogyakarta.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)

No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.

Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

**Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,

**Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

**Komisaris:** Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

**Direktur Utama:** Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

**Direktur Keuangan:** Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

**Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE.

**Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

**Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis:** Yoeke Indra Agung Laksana, SE

**Direktur Umum:** Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

**Pemimpin Umum:** Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanrkyk23@yahoo.com, iklanrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

**Wartawan:** H Ishaq Zubaeda Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -

- W artawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

## Gaung Gamelan Remaja dalam HUT ke-270 DIY



Danan Murdyantoro

**KARAWITAN** melalui permainan gamelan, bentuk salah satu kesenian daerah mempunyai peran strategis, karena dukungan penuh dari masyarakat pada umumnya. Rasa kesadaran masyarakat, terutama generasi milenial (generasi Z) digugah untuk ikut *cauwe-cauwe* dalam wujud kepedulian terhadap budaya lokal tersebut.

Perwujudan ini nampak dalam momentum HUT Daerah Istimewa Yogyakarta ke 270 yang menampilkan siswa SMA, SMK, dan SLB dalam Menabuh Gamelan Serentak, yang dimainkan 93 sekolah dari tayangan di Channel YouTube Jogjabelajar, mulai jam 10.00, Kamis 14 Maret 2025.

Sungguh fantastis dan pantas diapresiasi, atas karya nyata dalam ikut melestarikan karawitan. Kepala Dikpora DIY Drs Suhirman MPd menjelaskan acara ini terlebih, agar generasi muda untuk lebih *Handarbeni Rasa Ngayogyakarta*, demikian dikatakan dalam sambutannya. Sudah saatnya permainan karawitan, melalui gamelan kita rawat sesuai dengan keadaan sekarang, khususnya bagi kaum muda. Nilai positif dari sikap ini tentu akan menghasilkan sebuah kontribusi bagi gamelan ke depan, karena mempunyai prospek tetap hidup.

Forum ini bentuk nyata dari pemerintahan untuk memberi ruang bagi generasi muda untuk lebih mengenal dan mencintai budayanya. Dengan demikian menegakkan gamelan melalui seni karawitan, sebagai bahasa universal mampu memvisualkan dan memberikan kontribusi positif dengan memberikan sebuah nilai-nilai kebaikan dan kebajikan dalam kaum muda dengan cara indah dan menyentuh hati. Sekaligus dapat mengkokohkan rasa persatuan dan kesatuan, serta membangkitkan semangat kebersamaan.

Semangat kebersamaan akan rasa persatuan dalam berbangsa terpendar, serasa disadarkan kembali ketika pentas seni menyuguhkan aneka gending di dalamnya. Penggunaan gamelan dalam karawitan adalah wujud rasa bangga dan kesadaran kaum muda kita, bahwa masih memiliki aset warisan budaya bernilai luhur yang berakar dalam masyarakat untuk dilestarikan, satunya yakni karawitan.

**Sebuah Ajaran Hidup bagi Remaja**  
Permainan gamelan mengandung unsur filosofi yang mengisyaratkan akan ajaran kehidupan ideal seseorang. Dari kelembutan, kerja sama, tidak saling menonjolkan diri. Ada kebersamaan, kekompakan, saling tenggang rasa, mengisi antara satu dengan yang lainnya demi padunya suara gamelan atau mengutamakan *angon rasa*, sehingga yang mendengar merasa nyaman.

Hakikat keadiluhungan gamelan bukan berarti instrumen ini hanya besar dalam tembok Kraton sehingga memuat nilai religius, namun sudah teruji waktu. Bertahan bukan sebagai alat musik, tetapi menjembatani dan mempresentasikan bangunan kultur masyarakat sebagai pedoman dalam kehidupan. Di mana nilai falsafah gamelan, dengan demikian memperkuat identitas diri atau jati diri bangsa.

Sebagai wujud alih budaya nantinya, peran generasi muda sangat dibutuhkan. Selain mempunyai rasa bangga wujud rasa "handarbeni" budaya, termasuk gamelan memang harus di gelorakan dalam hati kehidupan nyata. Sudah

saatnya generasi milenial ( generasi z) mempunyai pandangan, (*mindset*) semangat tinggi dan berpikir kritis, menikahi aneka budaya yang kini hadir. Alih-alih estafet kesenian ke depan adalah tugas dan tanggung jawab generasi penerus. Adanya pementasan ini diharapkan dapat memberikan apresiasi kepada penerus untuk mencintai gamelan. Sebab bukan rahasia lagi, wujud dari pementasan kesenian salah satunya permainan gamelan, sebenarnya di dalamnya terdapat ajaran-ajaran pendidikan budi pekerti yang luhur untuk hidup manusia. (Sukatni Susantina: 2001)

Alangkah elok bila kesadaran dari peristiwa ini dapat dikembangkan, dengan daya dukung literasi yang memadai. Artinya, tantangan ke depan dibutuhkan regulasi dari instansi terkait untuk mengagendakan tontonan seperti ini dapat digelar tidak hanya pada moment tertentu saja. Demi sebuah asa, bila bicara tentang kelestarian ( baca : diapresiasi) sehingga tidak terjadi "kemandangan" (baca : putus) dalam regenerasi. (\*)-d

**\*)Danan Murdyantoro SSn,** Guru karawitan di PML Kotabaru Yogyakarta.

## Pojok KR

Moment Hari Jadi ke-270 DIY adalah mewujudkan tata kelola presisi di era digital. **- DIY tetap istimewa.**

\*\*\*  
Ditreskrim Polda DIY berhasil mengungkap penyalahgunaan BBM bersubsidi. **- Akan dioplos?**

\*\*\*  
Jumlah wisatawan Lebaran 2025 di DIY diprediksi mencapai 1.5 juta orang. **- Sudah siap?**